



12 December

“Garden of Eden Restored”

To him that overcometh will I give to eat of the tree of life, which is in the midst of the paradise of God. Revelation 2:7.

The Garden of Eden remained upon the earth long after man had become an outcast from its pleasant paths. The fallen race were long permitted to gaze upon the home of innocence, their entrance barred only by the watching angels. At the cherubim-guarded gate of Paradise the divine glory was

revealed. Hither came Adam and his sons to worship God. Here they renewed their vows of obedience to that law the transgression of which had banished them from Eden. When the tide of iniquity overspread the world, and the wickedness of men determined their destruction by a flood of waters, the hand that had planted Eden withdrew it from the earth. But in the final restitution, when there shall be “a new heaven and a new earth” (Revelation 21:1), it is to be restored more gloriously adorned than at



the beginning.

Then they that have kept God's commandments shall breathe in immortal vigor beneath the tree of life; and through unending ages the inhabitants of sinless worlds shall behold, in that garden of delight, a sample of the perfect work of God's creation, untouched by the curse of sin—a sample of what the whole earth would have become, had man but fulfilled the Creator's glorious plan. **Patriarchs and Prophets, 62.**

Adam is reinstated in his first dominion. Transported with joy, he beholds

the trees that were once his delight—the very trees whose fruit he himself had gathered in the days of his innocence and joy. He sees the vines that his own hands have trained, the very flowers that he once loved to care for. His mind grasps the reality of the scene; he comprehends that this is indeed Eden restored.

The Great Controversy, 648.

Restored to the tree of life in the long-lost Eden, the redeemed will “grow up” (Malachi 4:2) to the full stature of the race in its primeval glory. The last lingering traces of the curse of sin will be removed, and Christ's faithful ones will appear in “the beauty of the Lord our God,” in mind and soul and body reflecting the perfect image of their Lord. Oh, wonderful redemption! long talked of, long hoped for, contemplated with eager anticipation, but never fully understood. **The Great Controversy, 645.**

"Taman Eden Dipulihkan"



Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Allah." Why. 2:7.

Taman Eden itu berada lama di bumi setelah manusia diusir dari jalan-jalannya yang menyenangkan. Bangsa yang jatuh itu lama diizinkan untuk menatap rumah kemurnian itu, jalan masuk mereka dihalangi hanya oleh para malaikat yang berjaga. Pada pintu gerbang surga yang dija-

ga kerubim itu kemuliaan ilahi diperlihatkan. Ke tempat inilah Adam dan anak-anaknya datang untuk menyembah Allah. Di sinilah mereka memperbaharui janji-janji ketaatan mereka terhadap hukum yang pelanggaran padanya telah membuang mereka dari Eden. Ketika aliran kedurhakaan menyebar ke seluruh dunia, dan kejahatan manusia menakdirkan kehancuran mereka oleh sebuah air bah, maka tangan yang telah membangun Eden itu menariknya kembali dari bumi. Namun dalam pemulihan akhir nanti, ketika akan ada "sebuah langit yang baru dan bumi yang baru" (Wahyu 21:1), ia itu harus dibangun kembali dengan lebih mulia dihiasi daripada saat permulaannya.



Kemudian mereka yang telah memelihara hukum-hukum Allah akan bernafas dalam kekuatan yang tidak dapat mati di bawah pohon hayat itu; dan selama umur yang tiada berakhir para penduduk dari dunia-dunia yang tidak berdosa akan menyaksikan, di dalam taman kesukaan itu, sebuah contoh pekerjaan sempurna dari ciptaan Allah, yang tidak dapat disentuh oleh kutukan dosa—sebuah contoh dari apa yang seluruh bumi seharusnya jadi, jika saja manusia hanya memenuhi rencana mulia Sang Pencipta.

Adam ditempatkan kembali dalam kerajaannya yang mula-mula itu. Berkenyamanan dengan sukacita, ia menyaksikan pohon-pohon yang dulunya merupakan kesukaannya—pohon-pohon yang buah-

buahnya telah ia kumpulkan sendiri dalam hari-hari kemurnian dan kegembiraannya. Ia melihat buah-buah anggur yang dipetik oleh tangannya sendiri, bunga-bunga yang ia dulunya suka untuk merawatnya. Pikirannya menangkap kenyataan pemandangan itu; ia memahami bahwa ini sesungguhnya adalah Eden yang telah dipulihkan.

Setelah dipulihkan ke pohon hayat dalam Eden yang telah lama hilang itu, orang-orang tebusan akan "bertumbuh bebas" (Maleakhi 4:2) pada perawakan yang sempurna dari bangsa dalam kemuliaannya yang mula-mula. Jejak-jejak yang lama dari kutukan dosa akan dihapuskan, dan para pengikut Kristus yang setia akan tampak dalam "keindahan Tuhan Allah kita," di dalam pikiran dan jiwa dan tubuh memantulkan citra yang sempurna dari Tuhan mereka. Oh, penebusan yang indah! Lama telah dibicarakan, lama sudah dinantikan, direnungkan dengan antusiasme yang bersemangat, tetapi tidak pernah sepenuhnya dimengerti.